

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TEKS EKSPOSISI PROSES SISWA KELAS X SMA SWASTA BINA KASIH KECAMATAN ARAMO

Fortumen Laia

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
laiafortumen2001@gmail.com

Abstrak

Kesalahan kalimat membuat teks tidak memiliki keterbatasan yang tinggi sedangkan kesalahan bahasa ditandai dengan penyimpanan pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata. Kalimat dan paragraf dari sistematika dan bahasa Indonesia baku serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku ejaan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penulisan Teks Eksposisi Proses siswa Kelas X SMA Swasta Bina Kasih Kecamatan Aramo Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tesis sebanyak 12 data dan argumentasi sebanyak 26 data sebanyak jumlah siswa sedangkan penegasan ulang terdapat 1 (satu) data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ditinjau dari kelengkapan struktur teks, mulai dari tesis, argumentasi, dan kesimpulan sudah muncul dalam teks. Hal ini menunjukkan latar belakang pengetahuan siswa yang cukup baik. Selain itu, pendukung tesis sudah terorganisir dan logis, ditinjau dari aspek kosakata dan struktur kalimat, penguasaan dan penggunaan kata dalam kalimat sudah memadai. Penggunaan kontruksi kalimat kompleks efektif dan makna cukup jelas. Saran dalam penelitian ini adalah (1) Kemampuan menulis teks eksposisi perlu ditingkatkan lagi. (2) Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran teks eksposisi proses supaya siswa mampu memahami setiap yang materi yang di sampaikan. (3) Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi proses.

Kata Kunci: Sintaksis; kesalahan berbahasa; teks eksposisi

Abstract

Sentence errors make the text not have high limitations, while language errors are characterized by retention of the use of speech forms of various linguistic units which include words. Sentences and paragraphs from systematics and standard Indonesian as well as the use of spelling and punctuation that have been determined in the Indonesian spelling book. This research aims to analyze the Exposition Text Writing Process of Class X students of Bina Kasih Private High School, Aramo District, Academic Year 2023/2024. This type of research is descriptive type qualitative research. This research was conducted in November. Based on the results of the research data analysis, the description of the research data can be concluded that there are 12 data for the thesis and 26 data for arguments as many as the number of students, while in reconfirmation there is 1 (one) data. Based on the results of the research that has been carried out, in terms of the completeness of the text structure, starting from the thesis, arguments and conclusions have appeared in the text. This shows that the students' background knowledge is quite good. Apart from that, the thesis support is organized and logical, in terms of

vocabulary and sentence structure, mastery and use of words in sentences are adequate. The use of complex sentence constructions is effective and the meaning is quite clear. The suggestions in this research are (1) The ability to write expository texts needs to be improved further. (2) It is recommended that future researchers continue to pay attention to the development of learning methods used in schools in learning process exposition texts so that students are able to understand all the material presented. (3) Further research needs to be carried out by other researchers in order to provide constructive input for the world of education, especially in improving students' ability to write process exposition texts.

Keywords: *Syntax; language errors; exposition text.*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa juga digunakan dalam situasi resmi ataupun tidak resmi. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan sesuatu hal berupa informasi atau keinginannya kepada orang lain. Bahasa memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan sesuatu kegiatan yang produktif, ekspresif serta penulis bisa menuangkan gagasan, ide, dan pendapat dalam sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara spontan atau otomatis, namun secara berproses dan bertahap. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah mengarang.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis eksposisi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

disebutkan bahwa karangan eksposisi adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan tentang suatu maksud dan tujuan (masalah suatu karangan). Melalui tulisan eksposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan membaca. Tujuan menulis teks eksposisi adalah memberi informasi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat teks eksposisi termasuk kesalahan kata.

Kesalahan kalimat membuat teks tidak memiliki keterbatasan yang tinggi sedangkan kesalahan bahasa ditandai dengan penyimpanan pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata. Kalimat dan paragraf dari sistematika dan bahasa Indonesia baku serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan oleh siswa. Kesalahan berbahasa umum terjadi, tetapi tidak boleh dibiarkan karena semakin tinggi tingkat kesalahan berbahasa siswa, maka pencapaian tujuan pengajaran

berbahasa akan semakin rendah. Dalam menulis sebuah karangan, siswa harus memilih kata dan bentuknya dalam menyusun menjadi sebuah kalimat. Kalimat-kalimat itu dirangkai sehingga terbentuklah paragraf dan kemudian terwujudlah sebuah karangan utuh. Struktur kalimat merupakan serangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relatif tetap.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis laksanakan di kelas X SMA Swasta Bina Kasih Kecamatan Aramo ditemukan bahwa dalam menulis teks eksposisi, sebagian besar siswa ketika menulis teks eksposisi tidak sesuai dengan struktur dalam penulisan teks eksposisi yang sebenarnya, yaitu siswa belum mampu menentukan topik yang akan disajikan, belum mampu menentukan tujuan teks eksposisi, belum mampu memilih data yang sesuai dengan tema, membuat kerangka karangan, pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan dan membuat simpulan. Didukung juga hasil wawancara siswa bahwa mereka belum mengetahui cara bagaimana menulis teks eksposisi yang baik dan benar karena kegunaan dari teks eksposisi ini umumnya menyakinkan pembaca mengenai suatu permasalahan yang sifatnya argumentatif dengan tujuan membuat pembaca tertarik untuk terus membaca karangan tersebut serta menjelaskan informasi tertentu dengan harapan menambah pengetahuan yang pembaca miliki. Selain itu, dari hasil observasi yang telah dilakukan, penulis menemukan informasi bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan adalah

65. Berdasarkan nilai ketetapan KKM tersebut, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai yang masih rendah dari KKM yang telah ditetapkan khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penulisan Teks Eksposisi Proses Siswa Proses Kelas X Sma Swasta Bina Kasih Kecamatan Aramo Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penulisan teks eksposisi proses siswa kelas X SMA Swasta Bina Kasih Kecamatan Aramo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

B. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan pada fokus masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Wijaya (2020:3) Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Sedangkan penelitian deskriptif adalah Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil

penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021:7).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu proses pengumpulan data, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan serta pemberian atau pengumpulan bukti keterangan seperti gambar, dan kutipan dari memorandum, dan organisasi, karya-karya artistik, foto, video dan tanggapan tertulis untuk survei terbuka yang dianggap peneliti berkenan dengan penelitian yang sedang diteliti. Data terdiri dari kutipan dan dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks sesuai dengan yang ditemukan dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Peneliti menugaskan siswa untuk menulis teks eksposisi proses.
3. Peneliti mengumpulkan teks eksposisi proses yang ditulis oleh siswa.
4. Peneliti membaca teks eksposisi proses secara berulang-ulang hingga peneliti merumuskan bagian tesis, argumentasi maupun penegasan ulang dalam teks

eksposisi proses yang telah ditulis oleh siswa tersebut.

5. Peneliti mengklasifikasikan teks eksposisi proses yang terdiri dari tesis, argumentasi dan penegasan ulang ke dalam panduan analisis.

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Triangulasi. Menurut Wijaya Hengki Helaludin (2019:22) Teknik Triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi metode, dan Triangulasi waktu. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2013:273), menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Jadi, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi waktu. Teknik triangulasi waktu adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan kepada responden untuk menanyakan serangkaian data tentang teks eksposisi, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka telah ditemukan oleh peneliti beberapa tesis argumentasi dan penegasan ulang yang terdapat dalam teks eksposisi proses yang telah ditulis oleh siswa tersebut walaupun tidak semua dari pada teks eksposisi proses tersebut terdapat penegasan ulang di dalamnya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan mengintpretasikan seluruh data-data yang diperoleh dan berkaitan dengan teks eksposisi proses.

a. Tesis

Sesuai dengan pokok pembahasan sebelumnya yang telah dipaparkan bahwa tesis berisi tentang sebuah pengenalan masalah yang akan dibahas. Di mana, tesis ini dapat memberikan sebuah konteks untuk argumen yang dinyatakan dengan memperkenalkan isu yang sangat penting dalam pengembangan atau memperluas kajian tentang sesuatu hal yang akan dibahas ke depannya yang dijadikan sebagai objek dari apa yang sedang dan yang akan dilakukan. Berikut dapat kita ketahui beberapa rangkaian tesis penulisan teks eksposisi proses, sebagai berikut.

Data 1

Pisang keju adalah cemilan yang manis dan sangat mudah di buat dirumah. Cemilan ini dapat dibuat dengan sederhana. Pisang keju cocok untuk makanan ringan disiang maupun di pagi hari, (Tujuan Sokhi Laia).

Dari data 1 tersebut di atas, menjelaskan atau menunjukkan pengenalan isu dengan gambaran umum terhadap pembuatan salah satu jenis makanan ringan atau cemilan dari bahan dasar pisang yang akan dijadikan sebagai pisang keju. Penulis melontarkan bahwa jenis makanan ini atau pisang keju ini cocok untuk sarapan di siang maupun pagi hari. Berdasarkan data 1 tersebut di atas, kalimat tesis yang disampaikan masih belum memenuhi kriteria dalam penyampaian

sebuah pemaparan atau pembukaan dalam sebuah objek atau peristiwa.

Data 2

Es lilin minuman yang sangat disukai, karna es lilin ini dapat membuat kita dingin segar sehabis meminumnya, jika kita dari kepanasan, (Alexsis Andriani).

Tesis yang terdapat pada bagian data yang kedua bahwa kalimat yang ia tuliskan seolah-olah semua orang suka dengan minuman es lilin. Seharusnya, ia menyatakan bahwa es lilin salah satu minuman yang difavoritkan oleh anak-anak atau orang tua, karna es lilin dapat membuat kita segar setelah meminumnya.

Data 3

Piscok adalah makanan ringan yang berjenis pisang yang di mana salah satu jenis bahannya seperti tepung kental, susu, keju, dan lain-lain. Jadi, kue piscok ini bisa di konsumsi oleh anak-anak, orang tua dan lanjut usia yang dimana piscok ini seperti krispik dan enak, (Perhatian Laia).

Pada data yang ketiga, bahwa tesis yang terdapat disana sangat sedikit sekali. Di mana, kalimat yang ia sampaikan tidak sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Seharusnya ia menyatakan bahwa piscok merupakan salah satu jenis makanan ringan dengan bahan dasar pisang, coklat, tepung dan susu

Data 4

Teks eksposisi proses pembuatan nasi goreng yaitu makanan paling mudah untuk di buat. Bahkan nasi goreng di tetapkan sebagai makanan nasional khas Indonesia. Nasi goreng juga memiliki rasa yang berbeda dari berbagai daerah di Indonesia. Namun, kita akan membahas proses

pembuatan nasi goreng yang umum di gunakan, (Fabarman Buulolo).

Pada data yang keempat, bahwa yang di tuliskan sudah tepat. Di mana, ia memaparkan bahwa nasi goreng adalah satu jenis makanan yang mudah untuk di buat dan bahkan nasi goreng di tetapkan sebagai makanan nasional khas Indonesia. Dari tesis tersebut adanya penjelasan yang spesifik terhadap topik atau pengenalan dari proses pembuatan nasi goreng yang sederhana

Data 5

Cara membuat bingkai foto dari kardus bekas. Bahan yang di perlukan kardus bekas. Gunting, tali, kertas kado dan penggaris, (Apinus Laia).

Pada data yang kelima, bahwa tesis yang terdapat pada jawaban tersebut sangat sedikit di mana, penyampaian pesan atau topik yang di bahas langsung fokus terhadap objek yang di kerjakan. Pada tahap ini tidak ada tahap pengenalan manfaat atau fungsi dari objek yang akan di kerjakannya.

Data 6

Puding adalah salah satu cemilan sehat yang kaya akan serat, pudding juga dapat disajikan sebagai dessert. Cara membuat pudding pun cukup mudah, ada hanya perlu menyiapkan bubuk pudding instan dan air, (Jamina Hati Laia).

Pada data yang keenam bahwa tesis yang terdapat pada jawaban siswa tersebut, sedikit ada kekurangan yang terletak pada jawaban yang ia tuliskan yaitu " Cara membuat pudding pun cukup mudah, ada hanya perlu menyiapkan bubuk pudding instan dan air". Seharusnya "Cara membuat pudding sangat mudah yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan seperti bubuk pudding, air, sendok, panci dan periuk.

Data 7

Cara membuat tempat pensil dari Stik Eskrim, (Jhones Halawa).

Pada data yang ke tujuh, bahwa tesis yang terdapat pada jawaban tersebut sangat minim. Di mana, pada awal kalimat yang ia berikan hanya memberi pengenalan manfaat dari stik eskrim.

Data 8

Jeruk nipis bermanfaat dalam menyembukan penyakit kusus batu sangat berpengaruh bagi kesehatan manusia, jeruk ini warnanya hijau mengandung minyak atsiri yang dapat dimanfaatkan, (Suarmani Ndruru).

Pada data yang ke delapan bahwa tesis yang terdapat pada kalimat tersebut masih belum sesuai dengan tesis yang sebenarnya baik dari struktur kalimatnya yang kekurangan huruf maupun dengan penyusunan kalimatnya. Misalnya kusus butu, seharusnya usus buntu. Minyak Aksiri, seharusnya minyak atsiri.

Data 9

Contoh teks eksposisi proses cara membuat lappet, singkong: Lapet singkong adalah makanan khas yang sering dibuat karna caranya sederhana. (Arman Waruwu).

Pada data yang ke Sembilan bahwa tesis yang terdapat pada jawaban siswa tersebut sudah jelas. Sebab, ia memberikan sebuah gambaran dalam membuat salah satu jenis makanan dengan cara yang sederhana tapi bermakna.

Data 10

Kue lapis adalah salah satu jenis kue atau jajanan yang dimana bahan dasarnya adalah terigu. Kue lapis ini baik di cerna oleh anak ataupun orang tua yang lanjut usia karena kuenya yang lembut. (Arnita Hati Laia)

Berdasarkan paparan data tersebut di atas, bahwa pemberian tahapan atau proses yang pembuatan kue lapis tersebut sudah sesuai dengan bahasa yang baik, di karenakan memberikan penjelasan walaupun tidak memberikan penegasan.

b. Argumentasi

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya bahwa argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis. Argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar amenerima pendapatnya. Sebab, tujuan dari argumentasi ini yaitu berusaha meyakinkan pembaca dari apa yang kita lakukan. Berikut adalah beberapa kutipan rangkaian argumentasi yang di peroleh dari hasil penulisan teks eksposisi oleh siswa.

Data 1

Cara membuat Sunlight cuci piring yaitu: siapkan bahan-bahan yang pertama pewarna, kimia cair, soda, sodium laureth sulfat dan sediakan air satu baskom sesuai dengan ukuran atau takaran, larutkan sodium laureth dalam air panas campurkan sampai merata tambah air dingin sebanyak yang kamu mau campur semua bahan menjadi satu dan aduk sampai tercampur, diamkan selama busa atau gumpalan hilang menghilang baru bisa di gunakan, (Grace Laia).

Berdasarkan paparan data tersebut di atas, bahwa argumentasi yang terdapat dalam kalimat tersebut sudah memenuhi kriteria dalam penyampaian argumentasi yang sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan bahwa kalimat yang tersampaikan memiliki arah yang jelas dengan proses atau langkah-langkah dalam membuat *sunlight*, sehingga

para pembaca mampu memahami apa yang dimaksud.

Data 2

Langkah-langkah membuat pisang keju adalah bahan: pisau, peraut, mangkok, sendok lidi. Sedangkan alat: pisang, susu, meses dan keju. Langkah-langkahnya yaitu tuangkan tuangkan susu kental manis kedalam mangkok yang telah diisikan pisang selanjutnya taburkan pisang kedalam meses di mangkok yang telah diisikan pisang, Parutkan keju secukupnya dan masukkan kedalam mangkok. Selanjutnya Hias sesuai selera masing-masing, (Tujuan Sokhi Laia).

Berdasarkan data 2 tersebut di atas, bahwa penyampaian argumentasi masih belum lengkap karena tidak menyampaikan langkah-langkah yang sebenarnya dalam pembuatan pisang keju yang ia maksud.

Data 3

Cara membuat kue lapis yaitu sediakan bahan yang terdiri dari tepung terigu, kanji, gula, kelapa, soda, baking powder, dan pewarna makanan pertama larutkan gula ke dalam mangkok, padu tepung di tempat yang besar bersama dengan kanji campur adonan sampai lembak gula yang sudah di cairkan tadi di masukkan di dadalm adonan terus di campur rata masukkan baking powder, soda dan pewarna adu sampai tercampur lalu kukus adonan dan lapis adonan dengan adonan lain yang beda warna lalu tuang adonan dan tunggu sampaii matang, (Ribka Abdi Nduru).

Dari data 3 (tiga) tersebut di atas, memiliki argumentasi, akan tetapi kalimat argumentasi yang disampaikan belum terperinci. Hal ini dikarenakan ada beberapa kalimat yang berulang-ulang dengan makna

yang sama sehingga membuat para pembaca bingung dalam memaknainya.

Data 4

Cara membuat Es Lilin:

- a. Siapkan santan, masukkan kedalam periuk.
- b. Masukkan gula kedalam santan aduk rata, dengan menggunakan api sedang.
- c. Masukkan kedalam santan maezena aduk sampai merata biar maezena tidak mengumpal di atas.
- d. Kemudian, setelah mendidih masukkan pop ice kedalam santan beserta pewarna makanan.
- e. Aduk sampai merata. Kemudian matikan api kompor tunggu dingin dan setelah dingin baru masukkan kedalam kantung es lilin, (Alexsis Andriani).

Berdasarkan paparan data 4 (empat) tersebut di atas, bahwa argumentasi yang terdapat pada data tersebut kurang jelas. Hal tersebut dikarenakan bahwa langkah-langkah atau proses dari pembuatan es lilin tidak hanya hanya demikian seperti yang ia sampaikan. Sebab, dalam pembuatan es lilin ini mesti di beritahukan ukuran atau takar dari masing-masing bahan yang di berikan.

Data 5

Terlebih dahulu sediakan sejumlah alat seperti kompor gas, wajan minyak goreng atau mentega secukupnya dll dan sejumlah bahanpun juga patut di persiapkan, seperti nasi putih, bawang merah, bawang putih, garam, telur dan kecap. Setelah itu panaskan minyak masukan bahan-bahan satu persatu di dalam wajan tersebut, (Riski Laia).

Dari data tersebut di atas, bahwa kalimat argumentasi yang terdapat dalam kutipan jawaban yang diberikan sudah menunjukkan argumentasi, karena langkah-langkah atau proses yang ia sampaikan memiliki

penekanan yang jelas, hanya saja tidak diakhiri dengan hasil akhir yang harus dilakukan setelah nasi gorengnya dituangkan kedalam wajan. Sehingga hal ini dapat membuat para pembaca rancu dalam memaknai kalimat yang ia sampaikan.

Data 6

Cara Pembuatan Piscok.

- a. Sediakan pisang, minyak tepung terigu, susu, dan keju.
- b. Potong pisang satu satu lalu tepung terigu berikan air secukupnya.
- c. Panaskan minyak goreng.
- d. Ambil pisang yang sudah di potong lalu campurkan ketepung yang telah di cairkan.
- e. Setelah di campurkan lalu campurkan tepung panir dan goreng.
- f. Tunggu sampai matang dan di dinginkan, terus tuangkan susu serta keju di atas pisang tersebut dan siap untuk di sajikan, (Perhatian Laia).

Dari data 6 (enam) di atas, argumentasi yang disampaikannya kurang lengkap, karena dari langkah-langkah atau proses pembuatan psicok yang ia sampaikan hanya secara umumnya saja.

Data 7

Proses dalam pembuatan nasi goreng yaitu bawang merah 2 siung bawang putih 1 siung, cabe 2 buah, (dapat di tambahkan sesuai selera), kecap manis, bumbu penyedap, garam, nasi satu piring, telur ayam di goreng, (Fabarman Buulolo).

Berdasarkan data 7 (tujuh) di atas, kalimat argumentasi yang di sampaikan tidak efektif. Hal ini di karenakan bahwa pembuatan nasi goreng secara umum tidak di tentukan jumlah bawang dan cabai yang harus di gunakan dalam pembuatan nasi goreng tersebut.

Data 8

Cara membuat bingkai foto dari kardus bekas. Langkah pertama mengukur kardus dengan memakai penggaris. Berikutnya, potong dua lembar kardus yang dapat di sesuaikan dengan ukuran potongan kardus, rekatkan dengan memakai lem, lalu gunakan kertad kado fermipan pada bagian luar kardus sehingga dijadikan hiasan, (Apinus Laia).

Berdasarkan data 8 (delapan) tersebut di atas, kalimat argumentasi yang terdapat di dalamnya kurang efektif. Sebab, cara pembauatan yang ia sebut tidak teratur berdasarkan jenis ukuran dan di fungsingkan untuk apa dan ukuran berapa yang di butuhkan.

Data 9

Cara membuat Puding

- a. Siapkan bubuk pudding instan, biasanya pudding instan sudah mengandung gula sehingga tidak perlu lagi menambahkan gula.
- b. Kedua, masukan dua gelas air mineral atau setara dengan 500 ml air ke dalam sebuah panci.
- c. Masukkan satu saset pudding instan kedalam panci, aduk hingga kecampur
- d. Masak pudding menggunakan api sedang sambil terus di aduk hingga mendidih.
- e. Setelah mendidih, diamkan kurang lebih 3 menit hingga uap panas berkurang.
- f. Lalu pudding siap untuk di cetak kedalam, (Jamina Hati Laia).

Kalimat argumentasi yang terdapat dalam kutipan teks data yang ke-9 (Sembilan) tersebut adalah argumentasinya memenuhi kriteria langkah-langkah yang efektif dalam pembuatan *pudding*.

Data 10

Contoh teks eksposisi cara daftar di Facebook

- a. Buka situs sosial media yang ingin didaftarkan (Facebook)
- b. Pilih opsi sign up atau buat akun baru.
- c. Isikan formulir pendaftaran berupa data diri (nama, tanggal lahir, email).
- d. Isikan kata sandi yang ingin digunakan untuk masuk ke dalam akun.
- e. Pilih opsi submit atau daftar dibagian halaman pendaftaran.
- f. Selesaikan ferifikasi dan login kedalam akun sosial media, (Beni Saputra Halawa).

Berdasarkan data tersebut di atas, bahwa argumentasi yang terdapat pada data ke-10 (Sepuluh), memenuhi kriteri dalam penyampaian argumentasi dalam memberitahukan sesuatu hal yang memiliki manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penulisan teks eksposisi proses argumentasi tersebut di atas, bahwa penyampaian gagasan atau pendapat disampaikan dengan singkat, padat dan akurat, dan mudah dipahami, walaupun ada beberapa kalimat yang masih belm efektif dalam penyampaiannya. Melalui beberapa kutipan tersebut, memberikan penjelasan dan penekanan terhadap proses atau langkah-langkah dari apa yang di kerjakan atau membuat sesuatu.

Selanjutnya, ditinjau dari aspek organisasi teks eksposisi, bagian pengembangan tesis, informasi yang disampaikan cukup baik, makna tersampaikan, relevan dengan topik namun kurang terperinci. Bagian argumentasi sudah mendukung tesis, namun masih kurang terperinci. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan siswa mengenai topik yang masih terbatas. Selain itu, kelengkapan struktur teks belum lengkap,

ada satu struktur yang belum begitu tampak yaitu penegasan ulang. Kesimpulan dari keseluruhan informasi yang ingin ditulis dalam teks eksposisi hanya dimunculkan dalam satu kalimat bukan paragraf.

Kemudian ditinjau dari aspek kosakata, penguasaan kata cukup memadai. Siswa mampu menggunakan kosakata sesuai konteks pembicaraan sehingga tidak membingungkan pembaca. Hal tersebut tentu membuat pembaca lebih mudah memahami isi yang ingin disampaikan. Ditinjau dari aspek struktur kalimat, siswa banyak menggunakan kalimat sederhana dan efektif. Ada beberapa kesalahan penggunaan bahasa namun makna cukup jelas. Terakhir, ditinjau dari aspek mekanik, terdapat beberapa kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital, tetapi tidak mengaburkan makna.

c. Penegasan Ulang

Kesimpulan berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal. Berdasarkan struktur tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam teks eksposisi terdapat tiga struktur yang saling melengkapi satu sama lain. Dengan demikian, struktur teks dalam eksposisi akan membangun terbentuknya suatu teks sebagai dasar dalam memproduksi hasil teks yang baik. Berikut adalah salah satu kutipan rangkaian penegasan ulang yang di peroleh dari hasil penulisan teks eksposisi oleh siswa yaitu.

Data 1

Banyaknya manfaat yang terkandung menjadikan lidah buaya banyak diolah menjadi obat atau krim untuk merawat kulit. Manfaat lidah buaya tidak hanya untuk kesehatan rambut, tetapi juga baik untuk pembentukan sel-

sel kulit baru dan pencegahan munculnya jerawat. Khasiat tersebut didapat dari hormone gibberellin yang terkandung didalam lidah buaya tersebut. (Derlina Laia).

Berdasarkan data I tersebut di atas, bahwa terdapat penegasan ulang atau kesimpulan yang di buat berdasarkan tesis atau informasi yang dari awal ia sampaikan serta argumentasi dari proses yang menjadikan lidah buaya banyak diolah menjadi obat atau krim untuk merawat kulit, serta memiliki manfaat pada rambut. Nah, kesimpulan itulah yang memberikan sebuah penekanan atau ketegasan untuk meyakinkan orang lain dari hasil prodak yang menurutnya memiliki manfaat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi proses terdiri dari 3 struktur yaitu: tesis, argumentasi dan penegasan ulang atau kesimpulan.

1. Tesis

Bagaian tesis merupakan bagian awal dari teks eksposisi proses. Di mana bagian ini akan menjelaskan sekilas tentang gambaran dari sebuah peristiwa atau sesuatu yang hendak di sampaikan dengan tujuan dan fungsi tertentu. Jumlah tesis yang di peroleh dari jawaban siswa adalah sebanyak 13 dari jumlah 26 siswa.

2. Argumentasi

Pada bagian ini, fokus terhadap pendapat tentang permasalahan yang di angkat. Di mana, pada umumnya bahwa argumentasi harus di sertai dengan data yang akurat dengan tujuan supaya argumentasi yang di sampaikan semakin kuat. Dari hasil penelitian yang di

laksanakan bahwa data argumentasi di peroleh sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas yaitu sebanyak 26 siswa.

3. Penegasan ulang

Pada tahap ini berisikan tentang sebuah kesimpulan atau tanggapan maupun penegasan dari tesis dan argumentasi yang telah disampaikan sebelumnya.

Berdasarkan ketiga struktur jenis teks eksposisi di atas, bahwa kemampuan menulis teks eksposisi proses siswa kelas X SMA Swasta Bina Kasih Kecamatan Aramo sudah muncul dalam teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan dan nalar yang cukup baik dalam menganalisis sesuatu hal.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan saran-saran berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkannya diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih terarah kepada materi pembelajaran.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran teks eksposisi proses supaya siswa mampu memahami setiap yang materi yang di sampaikan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi proses.

E.

Pustaka

Daftar

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O’o’u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijer-sc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O’O’U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu’ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan*

- Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri

- Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hellaludin & Wijaya Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). [Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021](#). *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional

- . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ramdhan. 2021. *Metode dan Teknik Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALVABETA CV.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Umraty & Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>